

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Klungkung terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 37,71 km, Jalan Provinsi sepanjang 9,34 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 453,80 km dan 93,31% atau sekitar 432,45 km telah dilapisi perkerasan aspal. Panjang jalan dengan kondisi baik pada tahun 2020 meningkat 3,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 351,16 km pada tahun 2019 dan 363,02 km pada tahun 2020.

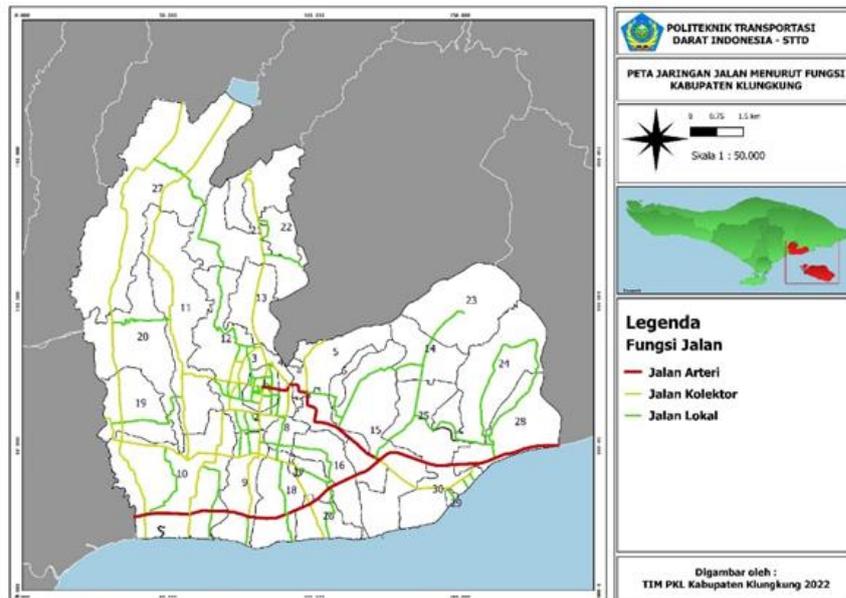
2.1.1 Kondisi Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Klungkung dapat dilihat melalui perbedaan waktu sibuk. Pada waktu sibuk pagi, umumnya pergerakan menuju CBD dan Kawasan Pemerintahan yang berada di Kecamatan Klungkung. Sementara pergerakan dari luar Kecamatan Klungkung, bergerak masuk ke dalam Kecamatan Klungkung.

2.1.2 Prasarana Transportasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 38 tahun 2004, jalan adalah Prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap, dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api dan jalan kabel.

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting sebagai penunjang transportasi, dimana jalan merupakan media penghubung antara satu daerah dengan daerah lain. Secara keseluruhan (Kabupaten Klungkung Dalam Angka tahun 2021) menyebutkan panjang jalan di Kabupaten Klungkung 1.075,93 km dengan kondisi pada tahun 2020.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Klungkung 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Klungkung

Jaringan jalan Kabupaten Klungkung berjumlah total 125 segmen dengan panjang 196,961 Km. Berikut ini pengklasifikasian jalan berdasarkan status di wilayah Kabupaten Klungkung :

- A) 29 segmen Jalan Nasional sepanjang 34,125 km
- B) 27 segmen Jalan Provinsi sepanjang 19,081 km
- C) 69 segmen Jalan Kabupaten sepanjang 143,755 km

Berdasarkan fungsi jalan, jaringan jalan di wilayah Kabupaten Klungkung adalah sebagai berikut:

- a) Jalan Arteri sepanjang 17,257 km, terdiri dari 15 segmen
- b) Jalan Kolektor sepanjang 59,813 km, terdiri dari 52 segmen
- c) Jalan Lokal sepanjang 119,891 km, terdiri dari 58 segmen

Sumber : Kabupaten Klungkung Dalam Angka, 2021

Berdasarkan Tabel II.1 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 jenis permukaan jalan aspal sudah banyak diterapkan sepanjang 446,520 km.

Tabel II. 2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung

Kondisi Jalan	2018 (km)	2019 (km)	2020 (km)
Baik	321,678	351,163	363,02
Sedang	59,35	40,189	29,238
Rusak Ringan	26,323	31,473	31,192
Rusak Berat	46,553	30,979	30,354
Jumlah	453,804	453,804	453,804

Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung, 2018 – 2020

Jenis Permukaan	2018 (km)	2019 (km)	2020 (km)
Aspal	423,45	446,52	423,45
Beton	-	-	-
Kerikil	26,254	0,453	26,254
Tanah	4,1	6,831	4,1
Lainnya	-	-	-
Jumlah	453,804	453,804	453,804

Sumber : Kabupaten Klungkung Dalam Angka, 2021

2.1.3 Sarana Transportasi

Sarana Transportasi adalah barang atau benda bergerak yang digunakan sebagai alat angkut untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sarana transportasi memiliki peran dalam percepatan pergerakan sosial maupun ekonomi dan juga merupakan alat transportasi yang mampu memindahkan sesuatu dalam skala besar dan dalam waktu yang singkat.

Jumlah penduduk di Kabupaten Klungkung yang banyak juga mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan bermotor. Pengguna jalan di Kabupaten Klungkung didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor, yaitu sebanyak 129.238 unit pada tahun 2021. Berikut ini data kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Klungkung pada tahun 2017 hingga tahun 2021:

Berikut merupakan data jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Klungkung.

Tabel II. 3 Kepemilikan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan

No	Jenis Kendaraan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	SEDAN	362	368	411	423	430
2	JEEP	482	514	549	564	574
3	MINIBUS	4.827	5.147	5.491	5.646	5.743
4	MICROBUS	1.206	1.286	1.372	1.411	1.435
5	BUS	120	128	137	141	149
6	PICK UP	3.626	3.806	4.118	4.234	4.307
7	LIGHT TRUCK	1.206	1.290	1.377	1.415	1.435
8	TRUCK	241	257	274	282	287
9	SEPEDA MOTOR RODA DUA	108.621	115.811	123.561	127.044	129.238
10	SEPEDA MOTOR RODA TIGA	0	0	0	0	0
TOTAL		120.691	128.679	137.290	141.160	143.598

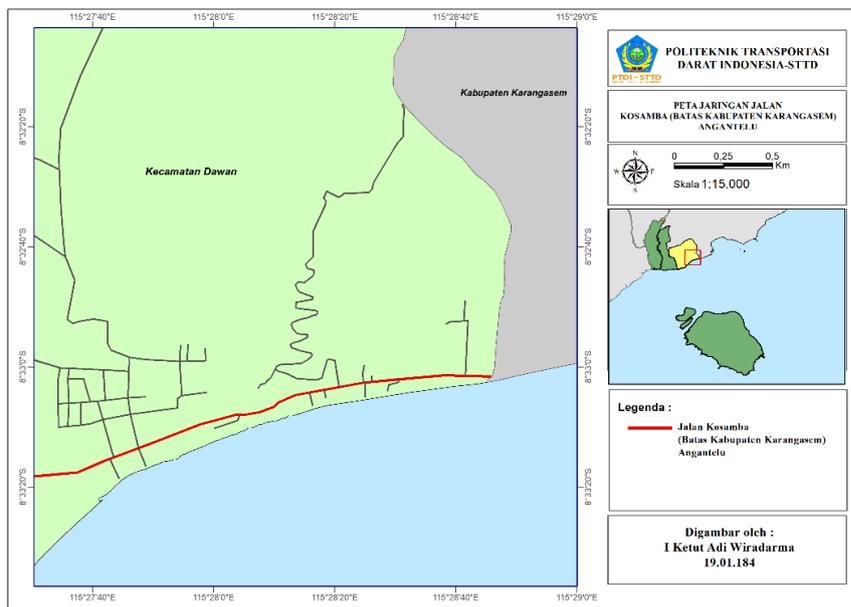
Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Klungkung, Tahun 2017-2021

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa kepemilikan kendaraan 5 (lima) Tahun terakhir di wilayah studi Kabupaten Klungkung, pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 18,9% atau sebanyak 22.907 kendaraan. Dengan total kepemilikan kendaraan ditahun 2021 sebanyak 143.598 kendaraan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Berdasarkan Peta Jalan Nasional diatas sesuai dengan Keputusan Menteri PUPR Nomor 430/KPTS/M/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1) menyatakan bahwa nama ruas jalan tersebut adalah Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu, namun berdasarkan data Kepolisian nama jalannya adalah Jalan Raya Goa Lawah.

Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu merupakan salah satu jalan arteri dengan status jalan nasional di Kabupaten Klungkung. Panjang ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu adalah 1.970 m, tipe jalan 2/2 UD. Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu menjadi akses utama dari Kabupaten Klungkung menuju Kabupaten Karangasem sehingga banyak kendaraan yang melintas, sehingga perlu dilakukan pengaturan agar Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu dapat menjadi jalur yang aman dan terhindar dari kecelakaan.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu

Volume kendaraan pada Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu yaitu 983 kend/jam dengan kecepatan perjalanan 66,47 km/jam. Tingginya volume lalu lintas disertai dengan tingkah laku pengemudi yang sering tidak berhati-hati dan tidak disiplin dalam berkendara memicu tingginya angka kecelakaan pada ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu.

Data sekunder yang didapatkan dari Polres Kabupaten Klungkung berupa data kecelakaan 5 tahun terakhir dari tahun 2017-2021, dengan menyajikan jumlah kejadian dan memisahkan data korban sesuai dengan tingkat fatalitasnya

dibedakan menjadi 4 (empat) kategori yaitu meninggal dunia (MD), luka berat (LB), dan luka ringan (LR) dan kerugian materil.

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu

TAHUN	TINGKAT KEPARAHAN KORBAN			PEMBOBOTAN			TOTAL PEMBOBOTAN	RANGKING	KERUGIAN MATERIAL	JUMLAH KORBAN	
	JUMLAH KEJADIAN	MD	LB	LR	MD(6)	LB(3)					LR(1)
2017	5	0	2	7	0	6	7	13	5	Rp 9,200,000	9
2018	8	1	1	9	6	3	9	18	4	Rp 4,500,000	11
2019	6	3	2	5	18	6	5	29	3	Rp 5,100,000	10
2020	7	2	2	13	12	6	13	31	2	Rp 10,200,000	17
2021	9	4	3	16	24	9	16	49	1	Rp 9,700,000	23
JUMLAH	35	10	10	50	60	30	50			Rp 38,700,000	70

Sumber : *Satlantas Polres Kabupaten Klungkung, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu dengan kejadian kecelakaan tertinggi ditahun 2021 dengan jumlah korban 4 meninggal dunia, 3 korban luka berat dan 16 luka ringan, dan kerugian materil sebanyak Rp9.700.000, sedangkan jumlah kejadian kecelakaan terendah yaitu pada tahun 2017 dengan jumlah kejadian sebanyak 5 kejadian dengan tingkat fatalitas tidak ada meninggal dunia, 2 luka berat, 7 luka ringan, dan kerugian materil sebanyak Rp 9.200.000. Pada lima tahun terakhir kejadian kecelakaan lalu lintas di Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Adapun volume lalu lintas pada Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 5 Volume Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu

Nama Jalan	Panjang Jalan (m)	Lebar Jalur (m)	Tipe Jalan	Vol (smp/jam)	V Rata-rata Arus (km/jam)	Fungsi Jalan
Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu	1.970	7,4	2/2 UD	983	66,47	Arteri

Sumber : *TIM PKL Kabupaten Klungkung, 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat volume lalu lintas pada Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu yaitu 983 smp/jam dengan kecepatan perjalanan 66,47 km/jam dan memiliki tingkat pelayanan Level Of Service (LOS) B sesuai dengan penetapan tingkat pelayanan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Berikut ditampilkan visualisasi kondisi eksisting Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Kondisi Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu

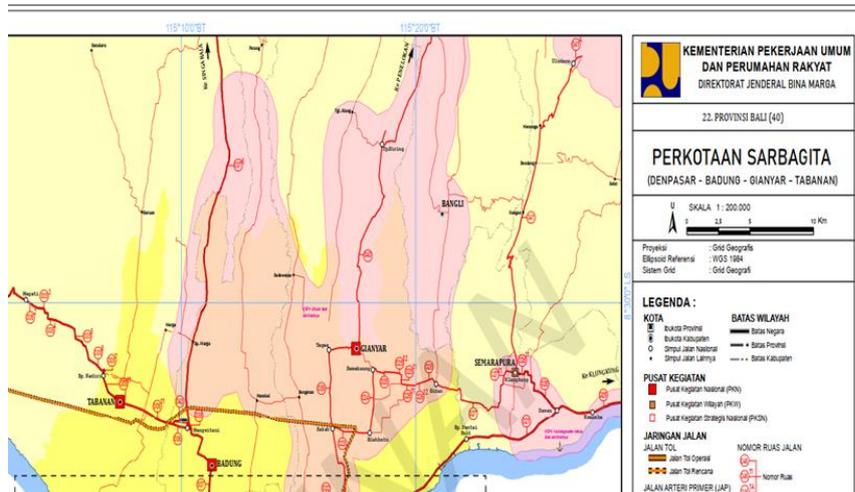
Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa dari gambar yang diambil dilokasi studi masih banyak kekurangan dari kondisi jalan seperti perkerasan jalan yang tidak merata, aspal yang pecah, retak dan berlubang, dan pembatas jalan yang rusak.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 4 Kondisi Marka dan Rambu Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu

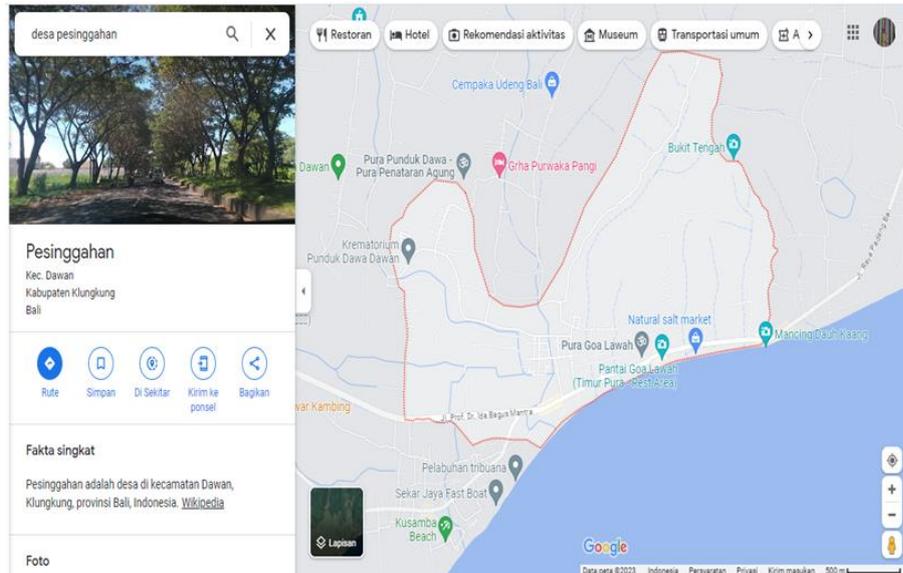
Dari gambar diatas menunjukkan kondisi marka jalan yang sudah pudar, rambu yang usang dan rusak, serta ditemukan lampu penerangan jalan yang rusak dan sudah tidak berfungsi.



Sumber : Keputusan Menteri PUPR Nomor : 430/KPTS/M/2022

Gambar II. 5 Peta Jalan Nasional Provinsi Bali

Berdasarkan Peta Jalan Nasional diatas sesuai dengan Keputusan Menteri PUPR Nomor 430/KPTS/M/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1) menyatakan bahwa nama ruas jalan tersebut adalah Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu.

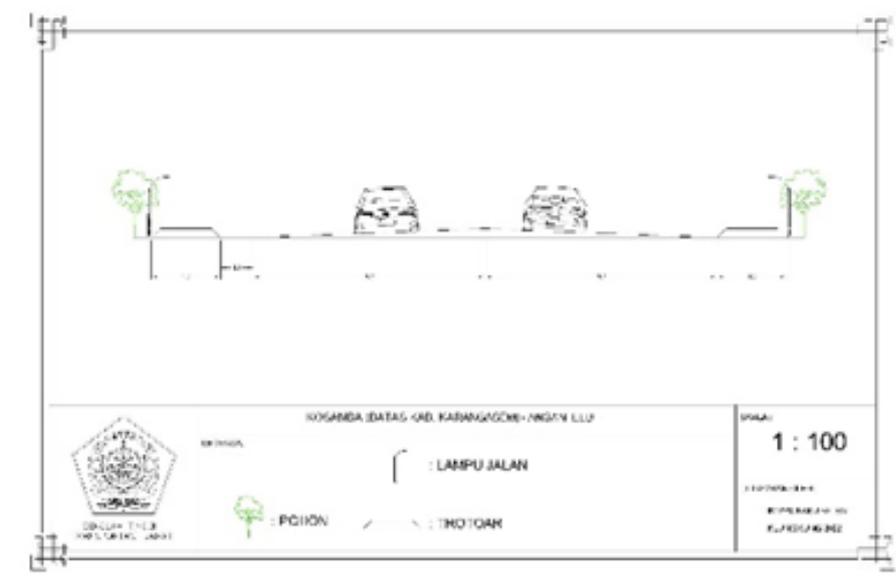


Sumber : Google maps

Gambar II. 6 Peta Desa Pesinggahan Kecamatan Dawan

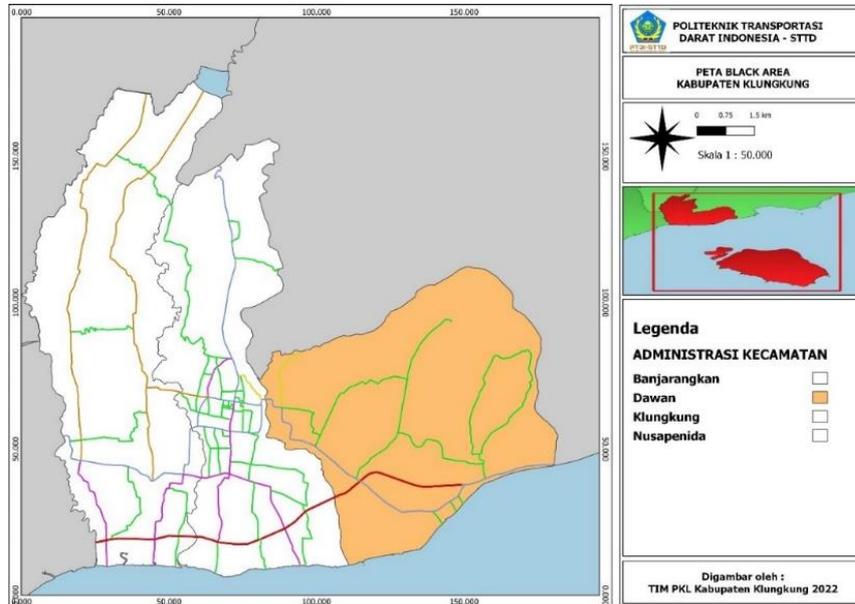
Berdasarkan Peta Desa Pesinggahan Kecamatan Dawan menyatakan bahwa Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu Terletak pada Desa Pesinggahan Kecamatan Dawan.

Penampang melintang adalah suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan dan menunjukkan bentuk susunan bagian-bagian jalan yang bersangkutan. Dari Gambar II.12 dapat dilihat lebar lajur efektif sebesar 7,4 m, bahu jalan sebesar 1,2 m. serta drainase 0,5 m .



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Klungkung 2022

Gambar II. 7 Penampang Melintang Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 8 Peta Black Area Kabupaten Klungkung

2.2.1 Daerah Rawan Kecelakaan

Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu menempati posisi ke tiga berdasarkan perankingan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Klungkung, sehingga perlu mendapat perhatian utama guna mengurangi angka kecelakaan.

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Kabupaten Klungkung 2017-2021

NO	RUAS JALAN	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	PEMBOBOTAN			FUNGSI JALAN	NILAI	STATUS JALAN	NILAI	KERUGIAN MATERIAL	NILAI	RANGKING	JUMLAH
						MD*6	LB*3	LR*1								
1	JLN. SP.PANTAI SIUT - KOSAMBA	73	22	10	86	132	30	86	ARTERI	5	NASIONAL	5	115.900.000	7	1	265
2	JLN. BATAS KOTA KLUNGKUNG - DAWAN	39	12	6	41	72	18	41	ARTERI	5	NASIONAL	5	35.500.000	3	2	144
3	JLN. KOSAMBA (BTS KAB.KARANGASEM) ANGANTELU	35	10	10	50	60	30	50	ARTERI	5	NASIONAL	5	34.100.000	3	3	153
4	JLN.KLUNGKUNG - BESAKIH	33	11	9	38	66	27	38	KOLEKTOR	3	NASIONAL	5	33.200.000	3	4	142
5	JLN. SIDAN - BATAS KOTA KLUNGKUNG	28	9	7	45	54	21	45	KOLEKTOR	3	NASIONAL	5	27.500.000	1	5	129

Sumber : Polres Kabupaten Klungkung

Berdasarkan data kecelakaan tahun 2017-2021 bahwa terjadi 35 kecelakaan yang mengakibatkan korban 10 meninggal dunia 10 luka berat dan 50 luka ringan.

2.2.2 Pembagian Segmen

Analisis kinerja pada ruas jalan dibagi dengan penentuan segmen melalui pertimbangan sebagai berikut (Binamarga 1997):

1. Perubahan lebar efektif jalan yang signifikan mengakibatkan perubahan kapasitas ruas jalan di ruas jalan yang sama.
2. Melewati persimpangan, simpang bersinyal dan tidak bersinyal yang mempengaruhi volume lalu lintas dengan nama ruas jalan yang sama.
3. Perubahan kelas hambatan samping yang menyebabkan perbedaan kapasitas satu ruas jalan dengan nama ruas jalan yang sama.

Dalam penelitian ini Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu dibagi atas 4 segmen, sebagaimana tabel berikut :

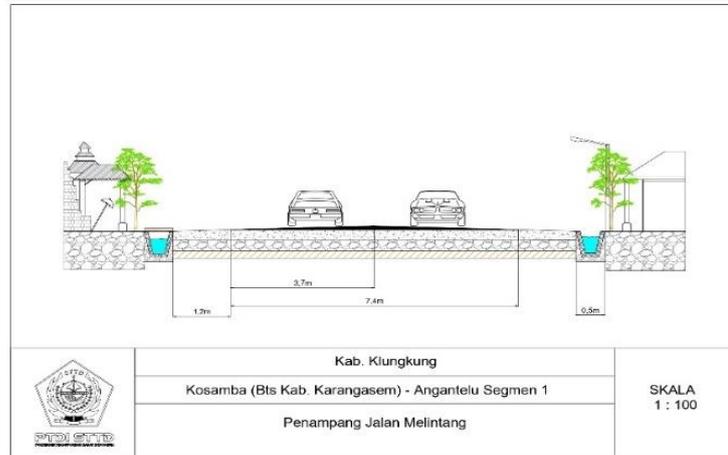
Tabel II. 7 Segmen Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu

Segmen	Panjang (Km)
1	0,5
2	0,5
3	0,5
4	0,47

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Berdasarkan dengan tabel diketahui bahwa segmen terpanjang merupakan segmen 1, 2, dan 3 dengan panjang masing-masing 0,5 Km. Ruas Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu memiliki lebar jalan 7,4 meter yang terbagi atas lajur kiri 3,7 meter dan lajur kanan 3,7 meter. Lebar bahu yang dimiliki 1,2 meter. Jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu memiliki jenis 2 lajur dan 2 jalur tanpa median atau 2/2 UD. Berikut gambar penampang melintang jalan per segmen jalan Kosamba (Batas Kabupaten Karangasem) Angantelu :

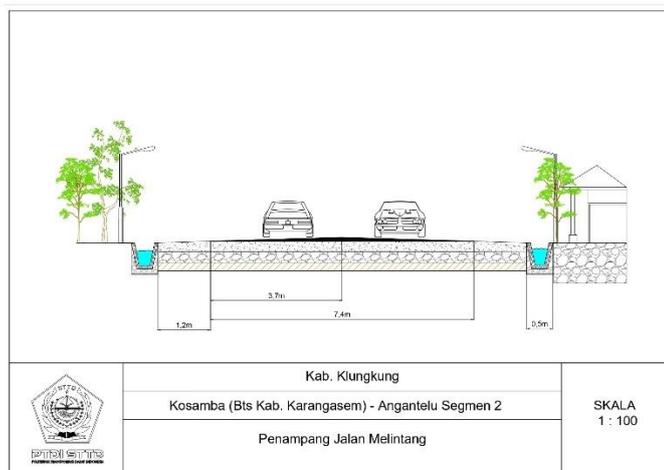
Segmen 1 :



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 9 Penampang Melintang Segmen 1

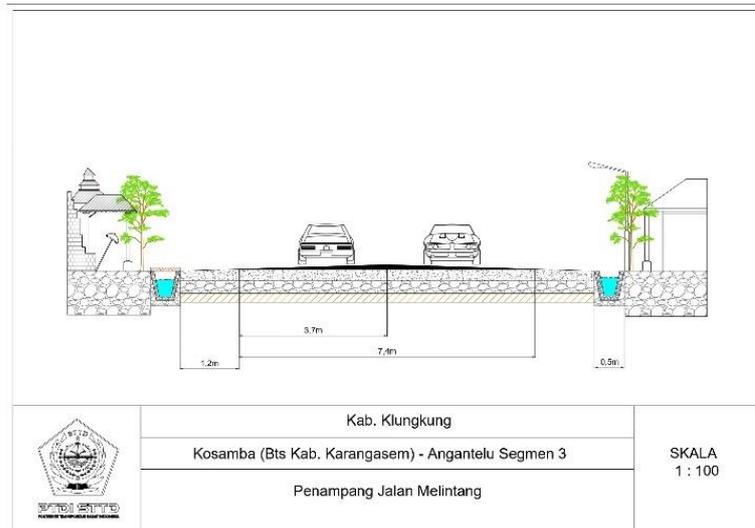
Segmen 2



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 10 Penampang Melintang Segmen 2

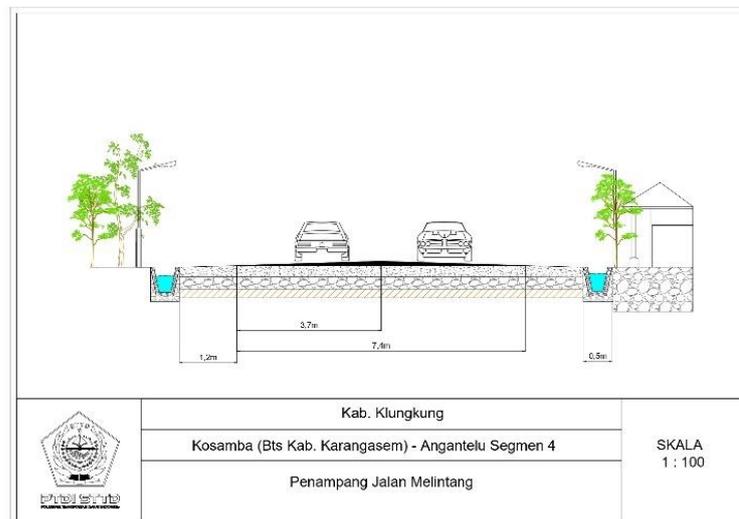
Segmen 3 :



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 11 Penampang Melintang Segmen 3

Segmen 4



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Klungkung 2022

Gambar II. 12 Penampang Melintang Segmen 4